

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA
(Studi Di SDN CANDIMULYO 1 Jombang)**

Ritu Getta Febrianti * Inayatur Rosyidah ** Iva Milia HR ***

ABSTRAK

Pendahuluan: Hasil belajar merupakan suatu evaluasi sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan dalam pembelajaran telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar, metode pembelajaran tematik merupakan salah satu metode yang penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar tersebut. **Tujuan Penelitian:** Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1. **Desain Penelitian:** Desain penelitian kuantitatif korelasi analitik *cross sectional*. Populasi semua siswa kelas 1 dan kelas 4 SDN Candimulyo 1 Jombang sejumlah 65 siswa. Jumlah sampel yang diambil sejumlah 56 siswa dengan teknik *proporsional random sampling*. instrument penelitian variabel metode tematik menggunakan lembar kuesioner dan hasil belajar menggunakan lembar observasi. Pengolahan data *editing, coding, scoring, dan tabulating* analisa data dengan uji statistik *rank spearman*. **Hasil penelitian:** Hasil penelitian metode pembelajaran tematik didapatkan dari sebagian besar penerapan metode tematik cukup sejumlah 31 responden (55,4%), baik 23 responden (41,1%), kurang 2 responden (3,6%). sedangkan Hasil belajar didapatkan sebagian besar cukup sejumlah 36 responden (64,3%) ,baik 20 responden (35,7%) . hasil uji statistic didapatkan nilai $p = 0,005$ yang artinya H_1 diterima. **Kesimpulan:** Kesimpulan pada penelitian ini ada pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: metode pembelajaran tematik, hasil belajar

***EFFECT OF THEMATIC LEARNING METHOD TO STUDENT
LEARNING RESULT
(Study at SDN Candimulyo 1 Jombang)***

ABSTRACT

Preliminary: Learning result is an evaluation as a mirror to look back on whether the goals set in learning have been achieved and whether the teaching and learning process has been effective to obtain learning result, thematic learning methods is one important method that can affect the learning result. **Purpose:** The purpose of this study to analyze tEffect Of Thematic Learning Method To Student Learning Result at SDN Candimulyo 1. **Research Design:** Analytical cross sectional quantitative correlation research design. The population were all students in grade 1 and grade 4 at SDN Candimulyo 1 Jombang a number of 65 students. The number of samples taken were 56 students with proportional random sampling technique. Thematic method variable research instrument using questionnaire sheets and learning result using observation sheets. Data processing were editing, coding, scoring, and tabulating data analysis with rank Spearman statistical test. **Result:** The results of the thematic learning method research was obtained from the majority of thematic methods applied in quite a number of 31 respondents (55.4%), both 23 respondents (41.1%), less 2 respondents (3.6%). a number of 36 respondents (64.3%), both 20 respondents (35.7%), the results of statistical tests obtained $p = 0.005$ which meant that H_1 was accepted. **The conclusion:** Conclusion of this research there is Effect Of Thematic Learning Method To Student Learning Result.

Keywords : Thematic Learning Method, Study Result

PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah suatu evaluasi sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar, hasil utama pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang direncanakan untuk diwujudkan dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran (Muryanti dkk. 2010). Mulai tahun 2010 kurikulum sekolah dasar adalah (KTSP), yang sekarang ini lebih disempurnakan menjadi kurikulum 2013. Di SDN Candimulyo 1 salah satunya menggunakan kurikulum 2013, proses pembelajaran tematik untuk kelas 1 dan kelas 4, metode tematik tersebut ditemukan keluhan wali murid mengalami kesulitan-kesulitan yang dialami wali murid dalam menerapkan metode pembelajarannya, guru-gurunya juga mengalami kesulitan untuk menyampaikan materinya dan siswa pun juga mengalami kesulitan dan proses menghadapi belajar. Pembelajaran tematik ini lebih ringkas karena semua pelajaran diintegrasikan menjadi beberapa tema. Namun, siswa sering mengeluhkan ketidakpuasan terhadap perolehan hasil belajar. Beberapa siswa mampu, siap dalam ujian dan belajar dengan maksimal namun masih didapatkan hasil belajar yang tidak memuaskan. Dalam keadaan ini siswa merasakan stress, dan siswa merasa tidak dapat menemukan hubungan antara kemampuan akademis dan usaha, karena dari jam efektif 26-28 jam dalam seminggu namun pada pembelajaran tematik ini akan bertambah menjadi 30-32 jam dalam seminggu.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2010/2014 mengamanatkan perlu adanya penataan kembali kurikulum yang diterapkan saat ini berdasarkan hasil evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh Pusat Kurikulum dan

Perbukuan (Puskurbuk). Atas dasar itu, Pemerintah Republik Indonesia pada bulan Juli tahun ajaran 2013-2014 mencanangkan dan memberlakukan Kurikulum 2013 secara terbatas yang merupakan hasil dari penyempurnaan kurikulum sebelumnya. Hal ini dipertegas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui kebijakannya, bahwa Kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Pengembangan metode Kurikulum 2013 ini diharapkan dapat mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada kurikulum sebelumnya. Data pemberlakuan kurikulum di SDN Candimulyo 1 mulai diterapkan sudah ada 1 tahun pada siswa kelas 1 dan 4. Untuk kelas 2,3,4,6 di terapkan mulai tahun depan karena tidak bisa di terapkan secara bersama karena itu merupakan kebijakan dari pemerintah. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 february 2018 di SDN Candimulyo 1 kepada kepala sekolah dan wali murid sejumlah 5 orang didapatkan hasil dari kelima wali murid tersebut bingung menyampaikan terhadap metode pembelajaran, sementara kepala sekolah juga mengatakan, guru juga merasakan kesulitan, dan terkait dengan hasil belajar siswa didapatkan hasil bahwa terdapat penurunan terhadap hasil belajar siswanya.

Metode tematik mengintegrasikan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran. Selain itu, juga sebuah tema mengintegrasikan berbagai konsep dasar yang berkaitan. Siswa tidak belajar konsep dasar secara parsial, sehingga memberikan makna yang utuh kepada siswa seperti tercermin pada berbagai tema. Hasil belajar yang maksimal dapat di pengaruhi oleh faktor psikologis siswa. Namun, bukan hanya itu saja yang menjadi faktor yang

mempengaruhinya ada banyak faktor lain diantaranya adalah faktor psikologis yang mempengaruhi belajar adalah faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan. Adapun faktor yang mempengaruhi senang tidaknya siswa dalam suatu proses berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam suatu mata pelajaran. Karena, setiap anak memiliki cara tersendiri dalam menginterpretasikan dan beradaptasi dengan lingkungannya. Adapun kelebihan pembelajaran tematik ini adalah disisi lain siswa merasa jenuh selama pembelajaran berlangsung karena dari jam efektif 26-28 jam dalam seminggu namun pada pembelajaran tematik ini akan bertambah menjadi 30-32 jam dalam seminggu. Pembelajaran tematik ini lebih ringkas karena semua pelajaran diintegrasikan menjadi beberapa tema.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti metode pembelajaran tematik, Penatalaksanaan bagi siswa yang hendaknya menumbuhkan minat belajarnya terhadap pembelajaran di kelas, Bagi guru dianjurkan untuk mengembangkan pembelajaran yang mengutamakan proses berfikir, ada baiknya guru membentuk kelompok diskusi untuk mengelompok siswa yang termasuk kategori pintar, cukup pintar atau kurang pintar sehingga mampu berbagi dan belajar bersama. Jadi siswa tidak merasa diasingkan ketika mereka tidak menguasai mata pelajaran yang disampaikan oleh guru dikelas. Bagi pihak sekolah hendaknya mampu mensosialisasikan dan mengembangkan wawasan mengenai pembelajaran tematik. Bagi peneliti lain hendaknya perlu dilaksanakannya penelitian lebih lanjut menyangkut pembelajaran tematik. Dengan menggunakan metode memilih tema, mengorganisasikan tema, mengumpulkan bahan dan sumber yang akan diajarkan. Karena pembelajaran ini membutuhkan konsep perencanaan yang matang dan pengorganisasian yang baik, hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar yang baik.

Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa?

Tujuan Penelitian

Menganalisis pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Desain penelitian kuantitatif korelasi analitik *cross sectional*. Populasi semua siswa kelas 1 dan kelas 4 SDN Candimulyo 1 Jombang sejumlah 65 siswa. Jumlah sampel yang diambil sejumlah 56 siswa dengan teknik *proporsional random sampling*. instrument penelitian variabel metode tematik menggunakan lembar kuesioner dan hasil belajar menggunakan lembar observasi. Pengolahan data *editing, coding, skoring, dan tabulating* analisa data dengan uji statistik *rank spearman*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di SDN Candimulyo 1 Jombang pada bulan maret tahun 2018

NO	Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	18	32,1
2	Perempuan	38	67,9
Total		56	100,0

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa sebagian besar perempuan 38 orang (67,9 %).

Tabel 2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur di SDN Candimulyo 1 Jombang pada bulan maret tahun 2018

No	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1.	6	13	23,2
2.	7	11	19,6
3.	9	28	50,0
4.	10	4	7,1
Total	56	56	100,0

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 2 diatas dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa setengahnya berumur 9 tahun dengan 28 orang (50,0%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur di SDN Candimulyo 1 Jombang pada bulan maret tahun 2018

No	Kelas	Frekuensi	Presentase (%)
1	1	24	42,9
2	4	32	57,1
Total		56	100,0

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 3 diatas dilihat bahwa hampir sebagian besar kelas 4 dengan prosentase 57,1 di bandingkan dengan kelas 1 dengan 32 orang (42,9%).

Tabel 4 distribusi frekuensi metode pembelajaran tematik di SDN Candimulyo 1 Jombang pada bulan maret tahun 2018

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	23	41,1
2	Cukup	31	55,4
3	Kurang	2	3,6
Total		56	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran tematik di SDN Candimulyo 1 Jombang sebagian besar cukup yaitu sebesar 31 orang (55,4 %).

Tabel 5 distribusi frekuensi tabel hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang pada bulan maret tahun 2018

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
	Baik	20	35,7
	Cukup	36	64,3
	Total	56	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang sebagian cukup dengan jumlah 36 orang (64,3 %).

Tabel 6 tabulasi silang antara metode pembelajaran tematik dengan hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang pada bulan maret tahun 2018

Metode pembel ajaran tematik	Hasil belajar					
	Baik		Cukup		Total	
	F	%	F	%	F	%
Baik	13	23,2	10	17,9	23	41,1
Cukup	7	12,5	24	42,9	31	55,4
Kurang	0	0,0	2	3,65	2	3,6
Total	20	35,7	36	64,3	56	100,0

Sumber: Data Primer 2018

Uji statistik dengan uji rank spearman $p \leq \alpha = 0,05$.

Berdasarkan tabel 5.5 tabulasi silang antara metode pembelajaran tematik dengan hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang menunjukkan bahwa dari 23 responden yang menerapkan metode pembelajaran tematik dengan kategori baik sebagian kecil (23,2) dan dari 31 responden yang menerapkan metode pembelajaran tematik dengan kategori cukup (12,5), sedangkan selebihnya yang menerapkan metode pembelajaran tematik dengan kategori kurang yaitu 2 dengan prosentase (3,6 %).

Berdasarkan hasil uji statistik spearman rank diperoleh angka signifikan atau nilai probabilitas sebesar 0,005 lebih kecil dari nilai alpa (α) 0,05 ($p < \alpha$), maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang.

PEMBAHASAN

Metode tematik di SDN Candimulyo 1 Jombang

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar penerapan metode tematik cukup yaitu 31 responden (55,4%), metode tematik baik sebesar 23 responden (41,1%), dan penerapan metode tematik dengan kategori kurang sebesar 2 responden (3,6%).

Menurut peneliti dari data yang dilihat dari metode penerapan tematik didapatkan hasil sebagian besar cukup dengan 31 orang (55,4). Hasil tersebut dapat dilihat dari data evaluasi dalam penerapan metode ini dengan presentase 28%. Evaluasi yang cukup dapat disebabkan oleh tahap perencanaan dengan presentase 34% dengan demikian evaluasi metode ini belum sempurna atau bisa dikatakan dalam tahap perencanaan guru kelas belum dapat menyampaikan materi dengan jelas atau murid belum bisa memahami apa yang disampaikan oleh gurunya. Sehingga evaluasi dalam penerapan metode tematik ini mendapatkan nilai yang cukup.

Menurut peneliti pembelajaran metode tematik ini sendiri banyak mengalami kesulitan terutama pada siswa, guru, dan wali murid. Pada siswa sendiri harus memahami berbagai tema yang disajikan, untuk guru juga mengalami kesulitan dalam menyampaikan materinya selama proses belajar berlangsung, dan untuk para wali murid sendiri mengalami kesulitan dalam mendampingi anak ketika belajar dirumah. Sehingga penerapan metode ini belum mendapatkan hasil yang baik karena adanya perencanaan yang kurang dipahami oleh guru kelasnya sehingga mempengaruhi evaluasi dalam pelaksanaannya. Namun dengan demikian dapat dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, guru cenderung mengajar lebih banyak tentang konsep-konsep bukan kompetensi. Dengan tujuan peserta didik mengetahui sesuatu bukan mampu untuk melakukan sesuatu dan pada saat proses pembelajaran peserta didik lebih banyak

mendengarkan. Disisi lain terlihat bahwa pendekatan konvensional yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang lebih banyak didominasi gurunya sebagai "pentransfer ilmu" sementara peserta didik adalah "penerima ilmu" (Sukandi, 2003).

Metode pembelajaran tematik ini merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga siswa tidak belajar konsep dasar secara parsial, dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada siswa seperti apa yang tercantum pada berbagai tema yang tersedia

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Landasan psikologis dalam pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologis perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi atau materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

Pada penelitian ini didapatkan hasil sebagian besar 32 orang (54,1%) adalah kelas 4 dan 24 orang (42,9%) adalah kelas 1, jumlah dari responden penelitian ini adalah 56 responden yang terdiri dari kelas 1 dan kelas 4 di SDN Candimulyo 1 Jombang. Menurut peneliti kelas 1 merupakan masa transisi usia sekolah menuju usia sekolah dimana proses berfikir anak belum dapat menalar dan menerima suatu yang berlebihan. Hal ini dapat dilihat dari umur anak tersebut.

Hasil belajar

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang sebagian besar cukup dengan jumlah responden 36 (64,3 %), responden

dengan hasil belajar baik 20 responden (35,7%).

Menurut peneliti hasil belajar didapatkan hasil yang cukup dengan 36 orang (64,3%). Namun hasil itu dapat dilihat dari output nilai pada hasil penelitian didapatkan 73,45 pada nilai matematika pada hasil belajar dengan menggunakan metode tematik ini dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa karena tentunya berbeda dengan metode belajar yang konvensional.

Menurut peneliti hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor umur. Dimana pada usia <7 tahun anak cenderung kurang matang dalam proses berfikir dari pada anak yang berumur 9-10 tahun. Pada penelitian ini didapatkan anak yang memiliki usia lebih kecil yaitu 6 tahun lebih banyak dibandingkan dengan anak yang usia 7 tahun, karena anak dengan umur <7 tahun pada proses kognitif ini berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelejensi) yang menandai anak dengan suatu proses berfikir (Ahmad, 2012).

Hasil belajar adalah suatu evaluasi sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar, hasil utama pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang direncanakan untuk diwujudkan dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran.

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya, belajar adalah aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan dan sikap (Winkel, 1999:53). Namun, hasil belajar juga digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Oleh karena itu, tes hasil belajar sebagai alat untuk mengukur proses belajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan sesuai

kurikulum yang berlaku. Hasil belajar perlu dievaluasi sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar.

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa sebagian besar kelas responden adalah kelas 4 dengan jumlah (57,1%). Menurut peneliti pada pembelajaran tematik ini diterapkan untuk kelas 1 dan kelas 4 di SDN Candimulyo 1 Jombang. Menurut peneliti pada kelas tersebut merupakan kelas uji coba untuk pembelajaran tematik. Namun untuk kelas 2,3,5, dan 6 akan diterapkan pada tahun berikutnya. Pada kelas ini jumlah siswa lebih banyak dibandingkan dengan kelas 1.

Pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan tabel 5 didapatkan 24 responden (42,9%) penerapan metode tematik cukup diperoleh hasil belajar yang cukup, sedangkan 13 responden (23,2 %) penerapan metode tematik baik dengan hasil belajar baik.

Berdasarkan tabel 5 kemudian dilakukan analisa data dengan uji *spearman rank* menggunakan software SPSS didapatkan nilai $p = 0,005$. Hasil tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu $p \leq \alpha = 0,05$ artinya ada pengaruh antara variable metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa. Dan dimana nilai korelasi koefisien adalah 0,373 yang artinya pengaruh dua variable antara variable metode tematik dan variable hasil belajar menunjukkan korelasi cukup, maka $p \leq \alpha$ dengan kata lain H1 diterima, berarti ada pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa.

Menurut peneliti dari hasil penelitian metode pembelajaran tematik ini

didapatkan hasil yang cukup yaitu 31 orang (55,4%), presentase baik 23 orang (41,1%), dan dengan hasil kurang 2 orang (3,6%). Metode penelitian ini didapatkan hasil cukup karena dari hasil perencanaan didapatkan nilai 34%. Tahap perencanaan dapat mempengaruhi hasil evaluasi juga sehingga pada evaluasi didapatkan hasil 28%. Hal ini dapat disebabkan karena adanya perencanaan yang mungkin tidak sesuai dengan kurikulum yang diterapkan, sehingga pada hasil evaluasi juga mendapatkan nilai yang cukup karena adanya perencanaan yang tidak dicapai.

Menurut peneliti hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh umur, hal ini dapat dilihat dari data usia responden dengan usia 6-7 tahun mendapatkan hasil belajar yang cukup hal ini dapat dipengaruhi oleh proses pikir pada anak usia sekolah dimana anak belum mampu menalar, dimana anak pada usia 2-7 tahun anak berada pada tahap praoperasional. Pada tahap ini perkembangan anak sudah ditandai dengan perkembangan bahasa dan dan berbagai bentuk representase lainnya serta perkembangan kognseptual yang pesat (Musthafa, 2002). Berbeda dengan anak usia 9-10 tahun dimana anak yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat sehingga daya nalar dan daya ingatnya sudah mulai berkembang dengan baik. Dengan demikian dari hasil belajar dapat dipengaruhi oleh factor usia.

Adapun faktor yang memengaruhi hasil belajar diantaranya adalah faktor internal, faktor internal ini terdiri dari faktor biologis, faktor psikologis. Sedangkan faktor yang kedua adalah faktor eksternal yaitu meliputi faktor lingkungan, lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau lingkungan sosial. Sosial yang baik juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, guru dan siswa sering kaliterganggu oleh suara kebisingan diluar kelas maupun diluar sekolah dan itu akan mempengaruhi proses berlangsungnya pembelajaran. Yang kedua adalah faktor instrumental, yaitu faktor yang penggunaannya dirancang sesuai dengan

hasil belajar yang diharapkan. Faktor yang diharapkandapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan belajar yang diharapkan

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Metode pembelajaran tematik di SDN Candimulyo 1 Jombang adalah sebagian besar cukup.

Hasil belajar siswa di SDN Candimulyo 1 Jombang sebagian besar mendapatkan hasil belajar cukup.

Ada pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa

Saran

Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih meningkatkan belajar dan aktif bertanya kepada guru untuk memahami pembelajaran metode tematik ini sehingga dapat menghasilkan nilai yang lebih mksimal.

Bagi guru

Guru hendaknya membuat perencanaan metode pembelajaran tematik dengan lebih terperinci yang telah disosialisasikan terlebih dahulu kepada guru dan siswa agar sama-sama memahami metode pembelajaran tematik dan terlaksana dengan baik

Bagi kepala sekolah

Hendaknya harus terus melakukan pembinaan, pengawasan, dan evaluasi kepada guru dalam mengelola pembelajaran tematik sehingga pelaksanaannya akan lebih optimal, dengan cara melakukan penemuan rutin dengan guru untuk membahas pelaksanaan pembelajaran dikelas.

Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat menjadi acuan, informasi, menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman tentang penelitian metode tematik dan hasil belajar dan dapat dilakukan penelitian lanjutan seperti factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Bagi orang tua

Hendaknya ada buku panduan pendamping tematik agar lebih mudah mendampingi anak dalam proses belajar selama di rumah.

KEPUSTAKAAN

Alimul, A., 2009, Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data, Ird edn., Salemba Medika., Jakarta.

Arikunto, S., 2010, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, ed rev., Rineka Pelajar., Yogyakarta
dari <http://Candrajiwa>. Psikologi.
Fk.UNS.ac.id

(Muryanti dkk. 2010). Hasil Belajar Siswa.

(winkel, 1999:53). Proses Belajar Mengajar.